

ABSTRAK

Sabrina Febriyanti, 2023 : Pengaruh variabel proksi tekanan dan peluang dalam perspektif *Fraud Triangle Theory* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, dan pengendalian kurang efektif terhadap kecurangan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, maka jumlah sampel sebanyak 24 Perusahaan BUMN. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yakni melalui data sekunder. Data analisis menggunakan analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, dan pengendalian kurang efektif berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} 6.191 dengan nilai signifikansi yakni 0.000 mengidentifikasi bahwa variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, dan pengendalian kurang efektif berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan uji koefisien determinasi, sekitar 26.8% variabel kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, dan pengendalian kurang efektif. Sisanya 73.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan pribadi, target keuangan, pengendalian kurang efektif, kecurangan laporan keuangan, manajemen laba, BUMN.

ABSTRACT

Sabrina Febriyanti, 2023 : *Effect of pressure and opportunity proxy variables in the perspective of the Fraud Triangle Theory on fraudulent financial reports in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period*

This study aims to explain the effect of financial stability, external pressure, personal financial needs, financial targets, and ineffective monitoring on financial statement fraud. The population in this study are 24 state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Sampling using purposive sampling technique, the total sample is 24 BUMN companies. This type of research is quantitative research with data collection techniques, namely through secondary data. Data analysis using classical assumption analysis, multiple regression analysis, hypothesis testing, and analysis of the coefficient of determination. The results of the partial test show that the financial stability variable has no effect on financial statement fraud. While external pressure variables, personal financial needs, financial targets, and ineffective monitoring have a significant effect on financial statement fraud. The results of the F test obtained an Fcount of 6.191 with a significance value of 0.000 identifying that the variables of financial stability, external pressure, personal financial needs, financial targets, and ineffective monitoring simultaneously influence financial statement fraud. Based on the coefficient of determination test, around 26.8% of the financial statement fraud variable is influenced by the variables of financial stability, external pressure, personal financial needs, financial targets, and ineffective monitoring. The remaining 73.2% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: *financial stability, external pressure, personal financial needs, financial targets, ineffective monitoring, financial statement fraud, earnings management, BUMN*